

**PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS
ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK
DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES**

(Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI)



Oleh:

RIZQI YULIA
NIM: 1708201051

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M / 1442 H**

**PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS ANAK
HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK DICATATKAN DI
PENGADILAN AGAMA BREBES**

(Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

RIZQI YULIA

NIM: 1708201051

I A I N
SYEKH NURJATI
CIREBON

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

RIZQI YULIA. NIM: 1708201051 “*Pertimbangan Hukum Hakim Terhadap Penetapan Status Anak Hasil Poligami Pegawai Negeri Sipil Yang Tidak Dicatatkan Di Pengadilan Agama Brebes (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)*”

Skripsi ini merupakan hasil penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pertimbangan hukum Hakim Pengadilan Agama Brebes terhadap status anak yang lahir dalam poligami Pegawai Negeri Sipil yang tidak dicatatkan sebagaimana dalam Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs, serta bagaimana analisis yuridis terhadap Penetapan Status Anak Hasil Poligami Yang Tidak Dicatatkan Di Pengadilan Agama Brebes Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs.

Untuk menjawabnya, penulis melakukan penelitian kepustakaan (library research) dengan melakukan pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan penetapan tersebut dan teknik wawancara kepada hakim yang menetapkan Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs. selanjutnya data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak sebagai acuan untuk menganalisa penetapan tersebut.

Hasil dari penelitian adalah permohonan asal usul untuk mengsaikan anak yang dilahirkan dalam poligami terselubung yang dilakukan Pegawai Negeri Sipil ditolak. Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan yang dilakukan Para Pemohon adalah poligami terselubung, karena suami ang melakukan perkawinan tersebut masih terikat perkawinan dengan wanita lain, akibatnya perkawinan yang dilakukan telah melanggar Pasal 3, 4 dan 5 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, sehingga anak yang dilahirkan dalam perkawinan tersebut tidak diakui dan tidak dapat dibuktikan dengan Akta Kelahiran. Perkawinan yang dilakukan Para Pemohon adalah sah dalam agama hanya saja tidak dicatatkan. Jadi, anak yang dilahirkan dalam perkawinan tersebut adalah sah. Sebagaimana prosedur penetapan asal usul anak yang lahir dalam perkawinan yang tidak dicatatkan, Para Pemohon harus melakukan istisbat nikah terlebih dahulu, bukan langsung melakukan nikah ulang di Kantor Urusan Agama. Dalam perkara ini, Majelis Hakim dapat menerapkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 sebagai acuan untuk menetapkan asal usul anak, yaitu dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi atau alat bukti lain misalnya tes DNA. Sehingga dapat melindungi penelantaran anak sebagaimana dalam Pasal 26 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Dapat disimpulkan bahwa semua pihak diharapkan untuk mempertegas dalam menetapkan asal usul anak yang disebabkan oleh perkawinan yang dilakukan orang tuanya maupun undang-undang yang berlaku.

Kata kunci: Status Anak, Poligami, Perkawinan Tidak Dicatatkan

ABSTRACT

RIZQI YULIA. NIM: 1708201051 "Judge's Legal Considerations on Determining the Status of Children Resulting from Polygamy of Civil Servants Who are Not Registered at the Brebes Religious Court (Case Study Number 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)"

This thesis is the result of research with the aim of answering the question of how the legal considerations of the Brebes Religious Court Judges on the status of children born in polygamous Civil Servants who are not registered as in Case Number 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs, and how to analyze juridical on the determination of the status of children resulting from polygamy who are not registered at the Brebes Religious Court for Case Study Number 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs.

To answer this, the authors conducted library research by collecting data, namely by using documentation techniques related to the determination and interviewing the judge who determined Case Number 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs. Furthermore, the data that has been collected then analyzed by descriptive method. In the preparation of this thesis, the author uses Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, Compilation of Islamic Law and Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection as a reference for analyzing the determination.

The result of the research is that the original application to legalize children born in disguised polygamy by Civil Servants was rejected. The Panel of Judges is of the opinion that the marriages carried out by the Petitioners were disguised polygamy, because the husband who carried out the marriage was still bound by marriage to another woman, as a result the marriage had violated Articles 3, 4 and 5 of Law Number 1 of 1974, so that the child born the marriage is not recognized and cannot be proven by a birth certificate. The marriages carried out by the Petitioners are legal in religion but are not registered. So, the child born in the marriage is legal. As with the procedure for determining the origin of children born in unregistered marriages, the Petitioners must perform the marriage istbat first, not directly remarry at the Office of Religious Affairs. In this case, the Panel of Judges may apply the Decision of the Constitutional Court Number 46/PUU-VIII/2010 as a reference for determining the origin of the child, namely by using science and technology or other evidence, such as DNA testing. So that it can protect child neglect as stated in Article 26 of Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection.

It can be concluded that all parties are expected to emphasize in determining the origin of children caused by marriages carried out by their parents and applicable laws.

Keywords: *Child Status, Polygamy, Unregistered Marriage*

الملخص

رزقي يوليا. 1708201051 NIM: "الاعتبارات القانونية للقاضي بشأن تحديد وضع الأطفال الناتج عن تعدد الزوجات Pdt.P / 2020 / 482 دراسة حالة رقم Brebes الدينية" (PA.Bbs)

هذه الأطروحة هي نتيجة بحث بحث حول كيفية الاعتبارات القانونية لقضاة محكمة برئاسة الدينية بشأن وضع الأطفال المولودين في موظفين مدنيين متعددي الزوجات غير مسجلين كما في القضية رقم 482 / Pdt.P / 2020 / PA.Bbs ، وكيفية التحليل القانوني لتحديد وضع الأطفال الناتج عن تعدد الزوجات غير المسجلين في محكمة Brebes الدينية لدراسة الحالة رقم 482 / PA.Bbs .Pdt.P / 2020 / PA.Bbs

لإجابة على هذا ، أجرى المؤلفون بحثاً في المكتبة من خلال جمع البيانات ، أي باستخدام تقنيات التوثيق المتعلقة بالقرار وإجراء مقابلة مع القاضي الذي حدد القضية رقم 482 / PA.Bbs / Pdt.P / 2020 . علاوة على ذلك ، البيانات التي تم جمعها ثم حللت بطريقة وصفية. في إعداد هذه الأطروحة ، استخدم المؤلف القانون رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج وتحميم الشريعة الإسلامية والقانون رقم 23 لعام 2002 بشأن حماية الطفل كمرجع لتحليل التحديد.

نتيجة البحث تم رفض الطلب الأصلي لإضفاء الشرعية على الأطفال المولودين في تعدد الزوجات المقعن من قبل موظفي الخدمة المدنية. ترى هيئة القضاة أن زيجات التي قام بها مقدمو الالتماسات كانت تعدد الزوجات المقعن ، لأن الزوج الذي أجرى الزواج كان لا يزال مرتبطاً بالزواج من امرأة أخرى ، ونتيجة لذلك ، كان الزواج قد انتهك المواد 3 و 4 و 5. من القانون رقم 1 لسنة 1974 ، بحيث لا يتم الاعتراف بالطفل الذي يولد الزواج ولا يمكن إثباته بشهادة الميلاد. تعتبر زيجات التي يقوم بها مقدمو الالتماسات قانونية في الدين ولكنها غير مسجلة. لذا ، فإن الطفل المولود في الزواج قانوني. كما هو الحال مع إجراءات تحديد أصل الأطفال المولودين في زيجات غير مسجلة ، يجب على مقدمي الالتماس إجراء الزواج أولاً ، وليس الزواج مباشرة مرة أخرى في مكتب الشؤون الدينية. في هذه الحالة ، يجوز لهيئة القضاة تطبيق قرار المحكمة الدستورية رقم PUU-VIII / 46 / 2010 كمرجع لتحديد أصل الطفل ، أي باستخدام العلم والتكنولوجيا أو أدلة أخرى ، مثل اختبار الحمض النووي. بحيث يمكن حماية إهمال الأطفال كما هو مذكور في المادة 26 من القانون رقم 23 لسنة 2002 بشأن حماية الطفل.

ويمكن الاستنتاج أنه من المتوقع أن تؤكد جميع الأطراف في تحديد أصل الأطفال الناتج عن زيجات التي قام بها والديهم والقوانين المعمول بها.

الكلمات المفتاحية: حالة الطفل ، تعدد الزوجات ، الزواج غير المسجل

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS
ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK
DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES**
(Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

RIZQI YULIA

NIM: 1708201051

Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Wardah Nuroniyah, M. SI.
NIP. 198111052011012006

Pembimbing II,

Dr. Samsudin, M. Ag.
NIP. 196103281993031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Rizqi Yulia, NIM : 1708201051 dengan judul PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs). Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

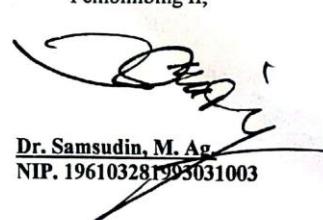
Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Wardah Nuroniyah, M. SI.
NIP. 198111052011012006

Pembimbing II,


Dr. Samsudin, M. Ag.
NIP. 196103281993031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES** (Studi Perkara Nomor 432/Pdt.P/2020/PA.Bbs)", oleh Rizqi Yulia, NIM: 1708201051, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



Pengaji I,

Akhmad Shodikin, M. H. I.
NIP. 197311042007101000

Sekretaris Sidang,

Leliva, S.H., M.H.
NIP. 197312282007102003



Pengaji II,

Muhammad Qoes Atiq, MBA
NIP. 32017019891206000

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Yulia
NIM : 1708201051
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 3 Juli 1997
Alamat : Cipelem RT 02/RW 07 Bulakamba - Brebes

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : "PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 22 Agustus 2021



KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT. Yang Maha Agung. Berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk mamaku Azizah, wanita nomor satu di dunia, berkat mama hidup terasa begitu mudah dan menyenangkan. Untuk almarhum bapak, terima kasih banyak sudah menjadi cinta pertama buat aku. Berkat bapak aku tahu, ternyata ada rindu yang semenyakitkan ini.

Kakaku Washadi, terima kasih banyak sudah mengurus aku sampai sejauh ini. Kakak yang selalu sayang sama aku dan mama dengan caranya yang unik. I am so lucky because I can get even really good parent in my life.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَزْوَاجِهِمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu mmaupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil”.



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Rizqi Yulia yang lahir di Brebes, 03 Juli 1997. Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan Ibu Azizah dan Bapak Shoim. Penulis bertempat tinggal di Brebes – Jawa Tengah. Jenjang pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN Cipelem 02 pada tahun 2003-2009.
2. MTs Nurul Huda Jubang pada tahun 2009-2012.
3. SMA N 1 Larangan pada tahun 2012-2015.

Penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Tahun Akademik 2017.



MOTTO

**“BERJUANG LEBIH KERAS UNTUK APA YANG KAMU
YAKINI, KARENA KAMU JAUH LEBIH KUAT DARI YANG
KAMU PIKIRKAN”**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk umatnya sebagai petunjuk dalam menggapai kehidupan di dunia ini menuju kehidupan abadi di akhirat kelak. *Sholawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang, yakni dengan tersiarinya agama Islam.

Dengan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM TERHADAP PENETAPAN STATUS ANAK HASIL POLIGAMI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG TIDAK DICATATKAN DI PENGADILAN AGAMA BREBES (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam segi pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, penulisan, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, penulis sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Laeliya, S.H., M.H, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Ibu Dr. Wardah Nuroniyah, M. SI. Dan Dr. Samsudin, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Bapak H. Kaharuddin, S.H, M.H. selaku Ketua Pengadilan Agama Brebes yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di KUA Kesambi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Nadhifah, S.H., M.H. dan Bapak Drs. H. Akhbarudin M.SI., selaku Hakim di Pengadilan Agama Brebes yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancara oleh penulis.
9. Teman-teman HK B/17 yang telah mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah Swt, membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 07 September 2021

Penyusun

Rizqi Yulia

I A I N
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Berpikir.....	7
G. Penelitian Terdahulu	10
H. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pegawai Negeri Sipil.....	15
1. Pengertian Pegawai Negeri Sipil	15
2. Hak dan Kewajiban Pegawai Negeri Sipil.....	16
3. Jenis-Jenis Hukuman Disiplin.....	20
B. Perkawinan	

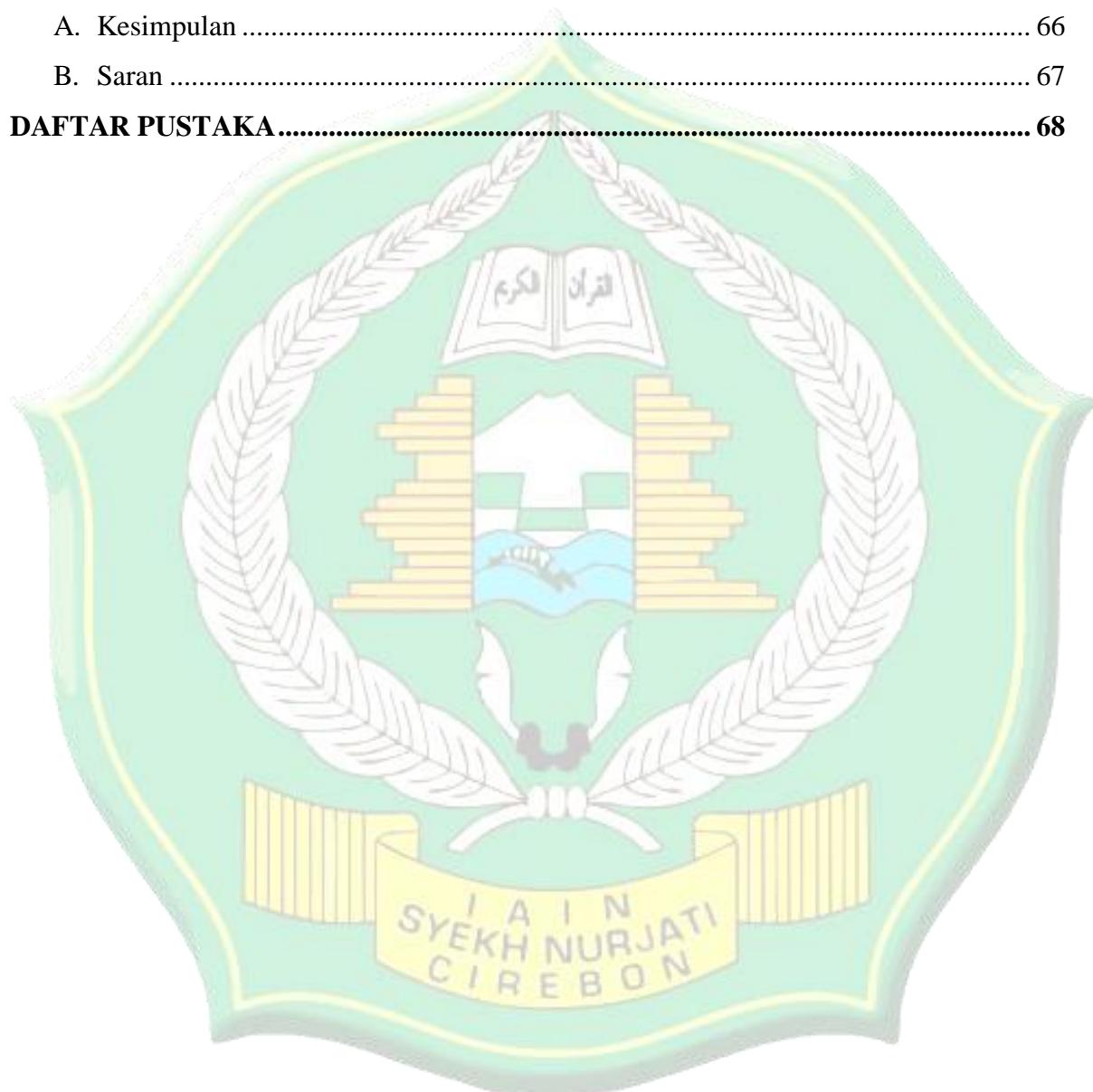
1. Pengertian Perkawinan.....	21
2. Rukun dan Syarat Perkawinan	23
C. Poligami	
1. Pengertian Poligami	27
2. Syarat-Syarat Poligami	29
3. Izin Poligami Pegawai Negeri Sipil	33
D. Sirri	
1. Pengertian Sirri	35
2. Dasar Pencatatan Perkawinan	36
E. Anak	
1. Pengertian Anak.....	37
2. Status Anak Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Brebes	
1. Sejarah Singkat Pengadilan Agama Brebes.....	42
2. Profil Pengadilan Agama Brebes	44
3. Visi dan Misi Pengadilan Agama Brebes	44
4. Tugas Pokok dan Fungsi Pengadilan Agama Brebes	45
5. Nama-Nama Ketua Pengadilan Agama Brebes	46
6. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Brebes	46
B. Metodologi Penelitian	
1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	48
2. Dasar Penelitian	48
3. Jenis Penelitian.....	49
4. Sumber Data Penelitian.....	49
5. Teknik Pengumpulan Data.....	51
C. Deskripsi Status Anak Hasil Poligami Pegawai Negeri Sipil Yang Tidak Dicatatkan (Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)	53
D. Pertimbangan Hukum Hakim Terhadap Penetapan Status Anak Hasil Poligami Pegawai Negeri sipil Yang Tidak Dicatatkan Di Pengadilan Agama Brebes (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pertimbangan Hukum Hakim Terhadap Penetapan Status Anak Hasil Poligami Yang Tidak Dicatatkan Di Pengadilan Agama Brebes (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)	59
B. Analisis Yuridis Penetapan Status Anak Hasil Poligami Yang Tidak Dicatatkan Di Pengadilan Agama Brebes (Studi Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs)	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Table 1: Daftar Nama Pimpinan Pengadilan Agama Brebes.....	46
Tabel 2: Biodata Narasumber	50
Table 3: Pedoman Wawancara.....	52
Table 4: Pedoman Dokumentasi	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Penetapan Pembimbing Skripsi.....	74
Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian	75
Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 4: Surat Jawaban Ijin Penelitian Dari Pengadilan Agama Brebes.....	77
Lampiran 5: Berkas Penetapan Perkara Nomor 482/Pdt.P/2020/PA.Bbs.....	78
Lampiran 6: Foto Dokumentasi Wawancara	91



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman rujukan transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara umum uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
س	Sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	
ه	Ha	h	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ž	z (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ڙ	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik

غ	Ghain	Gh	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāuw	W	-
هـ	Ha'	H	-
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعد ده	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عذة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila Ta'Marbūtah dibaca mati ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>auliyâ-al Karâmah</i>
---------------	---------	--------------------------

D. Vokal pendek

ـ	fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهليّة	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسـي	Ditulis	<i>Tansâ</i>

Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
ḍammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كَيْفٌ	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هُولٌ	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostof.

آَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis al.

الْقَلْمَ	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
الْبَدِيعُ	Ditulis	<i>Al-Badi'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

الْرَّجُلُ	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>